

AKTIVITAS DIGITAL CITIZEN JOURNALISM PADA MEDIA SOSIAL (ETNOGRAFI VIRTUAL PADA GROUP FACEBOOOK JARINGAN INFORMASI TUBAN)

¹Mochamad Alfany Kurniawan, ²Merry Fidha Tri Palupi, ³Mohammad Insan Romadhan

¹²³ Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alfanykrwn18@gmail.com

Abstract

The rapid development of communication technology in the community facilitates information distribution channels to all directions. With social media, information that is local in nature is easier to spread from residents to residents and also directed to residents or what is commonly referred to as citizen journalism. One of the social media that carries out digital citizen journalism activities is the Tuban Information Network Facebook group. Members of this group often convey information about Tuban. With the aim of knowing digital citizen journalism activities on the Tuban Information Network facebook group and the implementation of Citizen Journalism on the Tuban Information Network Facebook group, researchers used virtual ethnographic research methods and participatory cultural theory. The results of the study show that members of the Tuban Information Network Facebook group have carried out citizen journalism activities on the Facebook group. Facebook group members become audiences who actively participate and are shown by giving each other information and responding to information received. Members of this group interpret that by participating in the Tuban Information Network Facebook group they feel they are more useful for members of other groups and members of this Facebook group interpret this group as a means of information and communication and as a means of self-expression.

Kata kunci: Digital Activities, Citizen Journalism, Social Media

Pendahuluan

Perkembangan informasi saat ini membawa perubahan yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, tanpa terkecuali, dalam dunia komunikasi yang berbentuk praktik jurnalistik sehingga membentuk trend baru disebut dengan Citizen Journalism. Kegiatan aktivitas digital yang dilakukan citizen journalism sama halnya dengan aktivitas kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh jurnalis professional pada umumnya. Perkembangan media sosial facebook ini digunakan sebagai media yang menyajikan suatu karya jurnalistik secara online. Sebagai hasil karya dari sebuah perkembangan teknologi komunikasi, media sosial facebook ini menjadi alur komunikasi secara online sesama pengguna yang berada pada group facebook tersebut. Dalam hal ini netizen bertindak selayaknya wartawan dalam melaporkan berita sekaligus berpartisipasi dalam pembuatan berita ataupun informasi sebagaimana layaknya wartawan. Dengan kehadiran media sosial seperti facebook, khalayak dapat menjadi produsen dan konsumen informasi sekaligus.

Sebelum hadirnya teknologi internet proses jurnalistik pun merasa kesulitan dalam menjalankan kegiatan jurnalistik tersebut. Ketika era digital belum berkembang, jurnalis zaman dahulu harus mengetik sebuah artikel berita dengan menggunakan teknologi mesin tik, tidak sampai disitu, oleh karena itu berita harus disebarkan ke masyarakat, maka jurnalis harus

mengirimkan lewat kurir atau faksimile. Selain itu, masyarakat hanya bisa mengakses suatu informasi melalui koran (media cetak) tv, radio (media penyiaran) karena pada zaman tersebut masyarakat belum mengenal internet. Proses distribusi berita pun juga masih terbatas dan cenderung linear pada satu arah yaitu media ke masyarakat langsung.

Seiring dengan berjalannya teknologi informasi dan komunikasi informasi menjadi kebutuhan primer masyarakat, Media sosial memiliki kekuatan yang sangat besar bagi masyarakat karena melalui media sosial, masyarakat bisa mengontrol berita dari berbagai media. Peralihan masyarakat industri menjadi masyarakat informasi menjadi sebuah keniscayaan. Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan informasi.

Proses jurnalistik dalam Citizen Journalism terjadi menjadi dua proses yaitu : proses produksi dan penerimaan informasi dimana setiap informasi yang diposting akan mendapatkan feedback langsung dari khalayak. Keaktifan khalayak dalam memberi dan mengomentari informasi dari postingan media memiliki peran yang berbeda dengan jurnalisme konsep lama sehingga dikatakan journalism warga (Citizen Journalism).

Citizen Journalism yang terjadi seperti saat ini terjadi sebab masyarakat dengan mudah mengakses informasi maupun berita melalui smartphone kemudian diunggah dalam bentuk tulisan, foto, maupun video di media sosial sehingga sesama anggota group di sosial media tersebut saling berbagi informasi. Demikian juga dengan anggota group facebook “Jaringan Informasi Tuban” yang dibentuk dengan tujuan untuk berbagi informasi khususnya di wilayah kabupaten Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas digital citizen journalism pada group facebook Jaringan Informasi tuban dan bagaimana implementasi Citizen Journalism pada Group Facebook Jaringan Informasi Tuban. Dengan menggunakan etnografi virtual dan teori budaya partisipatif hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media sosial facebook group Jaringan informasi Tuban telah melakukan aktivitas citizen journalism. Aktivitas tersebut merupakan suatu budaya memberikan informasi dari dan untuk warga. Dengan berpartisipasi di group facebook Jaringan informasi Tuban menumbuhkan budaya partisipasi pada anggota group facebook dengan memproduksi berita atau mengakses berita, dan juga berinteraksi dengan sesama anggota group facebook.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif nantinya akan dibentuk sebuah deskripsi dan sebuah analisis data yang diteliti. yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena melalui pengumpulan data, penelitian ini tidak mengutamakan besarnya suatu populasi melainkan lebih ditekankan pada persoalan yang mendalam (kualitas data), bukan dari banyaknya angka kuantitas (Kriyantono 2007:56-57).

Berdasarkan tujuannya, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan suatu objek untuk sebuah penelitian dan berupaya menarik sebuah realitas ke permukaan sebagai contoh suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi situasi (Bungin, 2008 : 68). Data dalam penelitian kualitatif dikumpulkan dalam bentuk sebuah dokumen yang ada seperti kata kata/tulisan, gambar, maupun angka (Moleong, 2013:11). Sehingga peneliti dapat meneliti dengan menguraikan sebuah data yang telah diobservasi terkait informasi yang diteliti. Metode penelitian kualitatif mengaplikasikan kedalaman (kualitas data). Peneliti kualitatif mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi pada narasumber yang dipilih.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian etnografi. Etnografi merupakan strategi penelitian kualitatif, yang melibatkan suatu kombinasi dan observasi lapangan, etnografi berusaha untuk memahami fenomena budaya yang mencerminkan suatu pengetahuan sistem yang terkandung dalam kehidupan kelompok budaya dengan mengeksplorasi model-model kehidupan sehari-hari dengan cara berinteraksi secara kelompok sosial budaya dalam ruang atau konteks tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Munculnya group facebook Jaringan Informasi Tuban mewadahi masyarakat Kabupaten Tuban dalam kegiatan aktivitas citizen journalism di media sosial facebook, Aktifitas group facebook ini memiliki tujuan berbagi informasi mengenai peristiwa yang ada disekitar mereka, peristiwa tersebut seperti informasi event- event lokal, informasi vaksin, bencana alam, kecelakaan, atau hal – hal yang terkait dengan informasi seputar lowongan pekerjaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 narasumber dan melakukan wawancara secara mendalam secara observasi secara virtual kepada narasumber yang dipilih peneliti dengan alasan narasumber yang dipilih dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil dari Penelitian ini, peneliti menemukan hal – hal yang menarik untuk dapat ditinjau, dan dapat dijadikan sebagai data untuk penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggali lebih dalam dari proses wawancara kepada narasumber mengenai aktivitas digital citizen journalism pada group facebook Jaringan Informasi Tuban. Penelitian ini mengungkapkan realitas dalam studi etnografi virtual tentang aktivitas digital citizen journalism pada group facebook jaringan informasi tuban.

Dalam studi etnografi virtual dianggap sangat tepat dalam mengkaji suatu aktivitas citizen journalism. Aktivitas citizen journalism ini bukan hanya sekedar tentang masyarakat yang memposting postingan yang ada dalam group facebook jaringan informasi tuban, melainkan masyarakat tersebut berinteraksi secara virtual di dalam group facebook tersebut. Sebagai media citizen journalism, group facebook ini memberikan keistimewaan bagi para penggunanya, untuk mendapatkan suatu informasi penting bagi pengguna group facebook jaringan informasi tuban. hal tersebut untuk memuaskan kebutuhan informasi dimana pun berada. Berdasarkan dari teori budaya media partifipatif yang dikembangkan oleh Henry Jenkins, mendapatkan hasil pembahasan bahwa suatu aktivitas digital citizen journalism yang dilakukan dalam group facebook jaringan informasi tuban memiliki makna aktivitas partisipasi diantaranya partisipasi berdasarkan apresiasi dan partisipasi berdasarkan suatu kesenangan dalam berinteraksi secara virtual dalam group facebook tersebut.

Penggunaan Facebook Mendorong aktivitas Citizen Journalism

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi trend dalam masyarakat, khususnya dalam media sosial facebook, dimana keberadaan facebook ini membuat masyarakat mengenal konten media dan masyarakat tidak berhenti dalam mengakses informasi yang ada pada facebook. Dalam kehidupan di dunia maya, masyarakat ikut serta memproduksi berita dan menyebarkan berita, aktivitas digital tersebut di lakukan dalam platform group facebook dan dikenal sebagai citizenjournalism. Fenomena citizen journalism dalam group facebook merupakan bentuk bukti nyata bahwa masyarakat saat ini aktif dalam kegiatan aktivitas digital, dalam kegiatan tersebut masyarakat memproduksi suatu informasi atau dikenal sebagai memposting berita pada platform group facebook tersebut, postingan tersebut berupa konten berita informasi tulisan, foto, maupun video. Dalam kegiatan citizen journalism masyarakat

berkontribusi membangun partisipasi, platform group facebook ini mendorong beragam aktivitas digital yang disebut sebagai berpartisipasi secara online dan berinteraksi secara online. Keberadaan teknologi dan internet merupakan proses aktivitas digital karena memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses suatu informasi, penggunaannya tersebut memiliki manfaat bagi masyarakat dalam berkomunikasi secara online.



Sumber: Group Facebook JITU 5

Gambar 1. Postingan Netizen di salah satu group

Berdasarkan dari postingan slamet revano, pengguna facebook tersebut menanyakan informasi untuk menyumbangkan baju yang udah tidak terpakai itu dimana. Postingan tersebut mendapat 15 responden dan 74 like, respon pengguna facebook lainnya sangat cepat tanggap dalam berkomentar untuk saling berbagi informasi. Akun Bernama Kancil. Kancil yang seorang anggota group facebook Jaringan Informasi Tuban pun berkomentar dengan baik dan menawarkan untuk berkenaan menghubungi beliau agar baju yang sudah tidak terpakai disumbangkan ke panti asuhan.

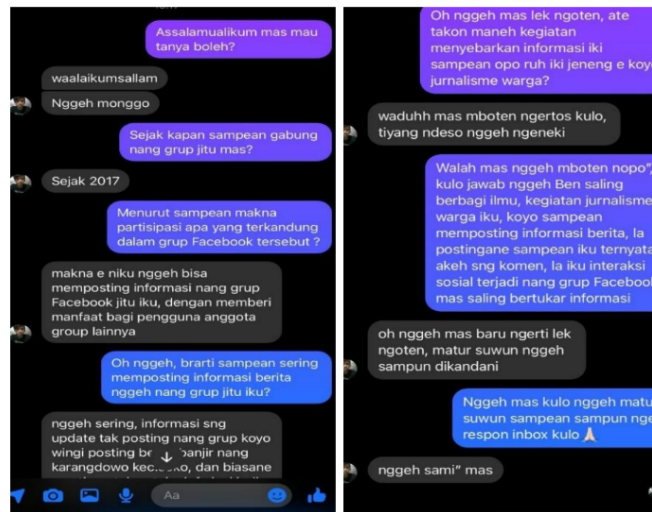
Penggunaan group facebook Jaringan Informasi Tuban ini sangat mendorong kegiatan Citizen Journalism, yang berperan dalam kegiatan aktivitas digital ialah anggota group facebook Jaringan Informasi Tuban, para anggota group facebook sangat berkontribusi dalam menyebarkan berita dengan memposting informasi yang terupdate. Pengguna facebook saat ini saat ini mulai beragam dari anak kecil hingga dewasa, pemanfaatan facebook sangat dominan untuk mengakses informasi dan berkebutuhan untuk melakukan kegiatan citizen journalism, informasi tersebut bukan hanya untuk berjejaring sosial melainkan sebagai motif untuk mendapatkan perhatian dari orang lain yang bermunculan dengan kaitan hubungan bersosial media antara individu atau kelompok.

Makna Partisipasi Bagi Group Facebook Jaringan Informasi Tuban

Berdasarkan pemaknaan terhadap aktivitas partisipasi yang dikembangkan, maka diperoleh tiga tipe partisipasi yaitu partisipasi berdasarkan apresiasi (participation based on

appreciation), partisipasi berdasarkan eksistensi (participation based on existence), dan partisipasi berdasarkan kesenangan (participation based on pleasure).

Berdasarkan dari sebuah postingan akun facebook yang Bernama Aca Indah merupakan anggota group facebook Jaringan Informasi Tuban, membagikan informasi berita dari media online HALOPANTURA.COM di group facebook Jaringan Informasi Tuban dengan mencantumkan caption “wakil rakyat Tuban mulai menelusuri penyebab banjir”. Postingan tersebut ramai dengan komentar yang mencapai 187 komentar dan 477 like, dalam komentar tersebut bersifat positif dan negatif terkait postingan tentang penyebab banjir yang berada di Kabupaten Tuban.



Gambar 2. Wawancara melalui DM instagram

Hasil wawancara terkait makna partisipasi bagi group facebook Jaringan Informasi Tuban dengan anggota group melalui percakapan via inbox facebook, dapat dijelaskan bahwa narasumber tersebut bergabung dengan group facebook Jaringan Informasi Tuban sejak tahun 2017, menurut narasumber makna partisipasi yang terkandung dalam group facebook ialah narasumber tersebut dapat memposting informasi berita di group facebook Jaringan Informasi Tuban dengan tujuan memberi manfaat bagi anggota group lainnya. Narasumber tersebut sering kali memposting berita tentang bencana alam, informasi berita yang terakhir diposting tersebut merupakan berita bencana alam banjir yang terjadi di desa karangdowo Kecamatan Soko. Peneliti menanyakan apa itu journalism warga kepada narasumber, akan tetapi narasumber tidak tahu terkait jawaban tentang journalism warga tersebut, kemudian peneliti menjawab apa arti journalism warga kepada narasumber dan dijelaskan oleh peneliti bahwa journalism warga merupakan kegiatan seperti narasumber memposting sebuah informasi berita dan informasi berita tersebut banyak responden saling berkomentar pada postingan maka terjadi interaksi sosial di dalam group facebook seperti saling bertukar informasi.

Menurut narasumber anggota group facebook Jaringan Informasi Tuban, bahwa group facebook tersebut cukup memenuhi kebutuhan informasi, dengan alasan apabila seorang produsen memposting informasi berita, para anggota group lainnya yang sebagai konsumen aktif dan berpartisipasi dalam bentuk mengomentari sebuah postingan yang diposting oleh produsen tersebut, para anggota group facebook pun cepat tanggap dalam merespon pertanyaan dengan

baik. Budaya partisipatif tersebut sangat berjalan didalam group facebook Jaringan Informasi Tuban, dimana kehidupan sosial bermasyarakat tersebut sangat baik dan ramah antara produsen dan konsumen, oleh karena itu group facebook Jaringan Informasi Tuban menjadi daya Tarik masyarakat Kabupaten Tuban dalam mengakses sebuah berita. Keterkaitan hubungan media sosial facebook dengan citizen journalism di era perkembangan budaya partisipatif sebagai sarana informasi dan komunikasi seperti bisnis, ekistensi dan pencitraan seseorang. Makna dari perkembangan ini sangat berpengaruh dan menyebabkan sebuah media mudah sekali diakses oleh pengguna facebook untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas digital citizen journalism pada group facebook Jaringan Informasi tuban dan bagaimana implementasi Citizen Journalism pada Group Facebook Jaringan Informasi Tuban. Dengan menggunakan etnografi virtual dan teori budaya partisipatif hasil dari penelitian menunjukkan bahwa media sosial facebook group Jaringan informasi Tuban telah melakukan aktivitas citizen journalism. Aktivitas tersebut merupakan suatu budaya memberikan informasi dari dan untuk warga. Dengan berpartisipasi di group facebook Jaringan informasi Tuban menumbuhkan budaya partisipasi pada anggota group facebook dengan memproduksi berita atau mengakses berita, dan juga berinteraksi dengan sesama anggota group facebook. Anggota group facebook Jaringan Informasi Tuban memaknai aktivitas partisipasi dimedia sosial sebagai aktivitas yang menyenangkan karena dapat menjadi penyalur berita dan konsumen sebagai pengakses berita.

Daftar Pustaka

Putra P, Darmawan A, Jupriono D. OPINI MAHASISWA UNTAG SURABAYA TERHADAP PERANAN FACEBOOK SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI SOSIAL Opinion on the Role of Students Untag Facebook as a Social Media Communications.

Dwiyono P. Representasi Maskulinitas Dalam Media Sosial (Analisis Semiotika Pada Akun Instagram @Dailymanly). Univ Muhammadiyah Malang.

Setiyaningsih LA, Fahmi MH, Sawidodo F. Media Referensi Berbasis Teknologi Facebook Bagi Wartawan Dalam Menyusun Berita Media Reference Media Based on Facebook Technology for Journalist in Preparing News. J Spektrum Komun. 2020;8(2):159-176.

Pujasari Supratman L. Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. J Ilmu Komun. 2018;15(1):1-14.

Arikunto S. Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif. 2017;(17):43.

Facebook-Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>

Pangkey WKR, Budiman RV, Dewi SP. Pengaruh Penggunaan Facebook Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Keamanan Dan Ketertiban Kota Manado. J Pustaka Komun. 2022;5(1):121-135. doi:10.32509/pustakom.v5i1.1879

Abidin AZ, Rachma I. Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. J Soc Media. 2018;2(2):130-145. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jsm/index>

Rohimah A, Sugihartati R, Isnaini S, Hakim L. Virtual Communication: Muslim Foodgram Participation Culture. J Komun. 2021;13(2):163. doi:10.24912/jk.v13i2.10106

Octavia WS. Budaya Partisipasi Penulisan Berita pada Media Online: Etnografi Virtual pada Komunitas Virtual Kompasiana. RepositoryUinjktAcId. Published online 2021.

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57940%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57940/1/WANDHA SAPHIRA OCTAVIA-FDK-IR.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57940%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57940/1/WANDHA_SAPHIRA_OCTAVIA-FDK-IR.pdf)

METODE SB. Bahan Etnografi Virtual. Bab 3. 1981;53(9):1689-1699.

Rohmawatin S. Budaya Partisipasi (Participatory Culture): Studi tentang budaya partisipasi dalam komunitas virtual penggemar anime. Fisip. Published online 2018:1-20. <http://repository.unair.ac.id/72501/>

Baoull A. Jenkins, H. (2006). Convergence Culture: Where Old and New Media Collide. Soc Sci Comput Rev. 2008;26(2):252-254. doi:10.1177/0894439307306088

Hine C. VIRTUAL ETNOGRAPHY (Kajian Etnografi Komunikasi pada Media Sosial Facebook di Indonesia). Cent Res into Innov Cult Technol Brunel Univ. 2013;XII No 4:1-25.

Putra A, Sos S, Kom MI. Pergeseran Budaya Komunikasi Pada Era Media Baru (studi Etnografi Virtual Penggunaan Line Oleh Digital Natives). eProceedings Manag. 2015;2(3):4042-4050.

Prilicia IA. Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers Di Akun Instagram Medan Talk. J Interak J Ilmu Komun. 2019;3(2):116-128. doi:10.30596/interaksi.v3i2.3350